

LATAR BELAKANG

Kehidupan modern menuntut individu untuk bekerja setiap hari, mulai dari pagi hingga malam, yang sering kali berdampak pada tingkat stres yang tinggi. Beban kerja sering kali dibawa pulang, menyebabkan gangguan dalam waktu bersantai di rumah. Kepadatan kota dan kemacetan lalu lintas yang konstan semakin memperburuk situasi, ditambah lagi dengan tingkat polusi yang tinggi, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan tingkat kelelahan dan ketegangan secara psikologis.

Data yang disampaikan oleh Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza (P2MKJN), Dr. Celestinus, menunjukkan bahwa jumlah gangguan jiwa di Indonesia cukup tinggi, dengan sekitar 20% populasi berpotensi mengalaminya (Rokom, 2021). Hal ini mengindikasikan kebutuhan mendesak akan upaya preventif. Dalam konteks ini, pengembangan pariwisata kesehatan, khususnya wellness resort, muncul sebagai salah satu alternatif.

Kota Surakarta, yang telah ditetapkan sebagai "The City of Java Wellness Tourism" sejak tahun 2021, menawarkan potensi yang sangat baik untuk perancangan resort ini. Dengan kekayaan budaya dan alamnya, Kota Surakarta dan sekitarnya menyediakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan relaksasi dan pemulihan. Selain itu, belum adanya persaingan yang ketat di bidang ini membuka peluang untuk menciptakan sebuah daya tarik unik dan berkontribusi positif terhadap peningkatan kesehatan mental masyarakat sekitar.

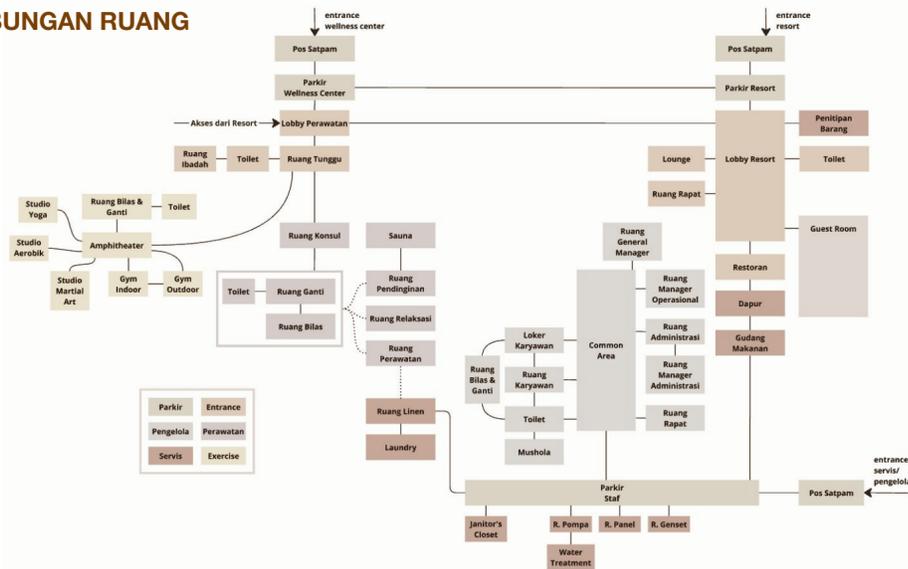
Dengan fokus pada kesehatan dan kesejahteraan pengunjung, perencanaan dan perancangan wellness resort ini mengadopsi pendekatan wellness architecture. Dengan kombinasi antara desain fisik yang mendukung kesehatan dan program-program wellness yang beragam, pendekatan ini dapat menciptakan lingkungan yang sesuai bagi pemulihan dan relaksasi. Oleh karena itu, wellness architecture digunakan sebagai pendekatan dalam perencanaan dan perancangan wellness resort ini.

WELLNESS ARCHITECTURE

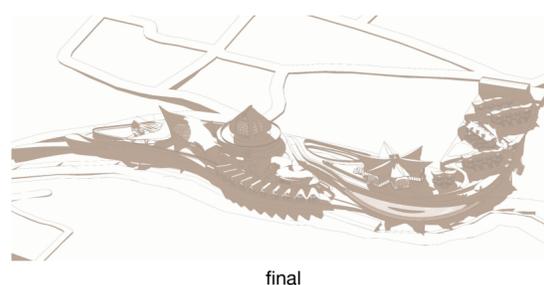
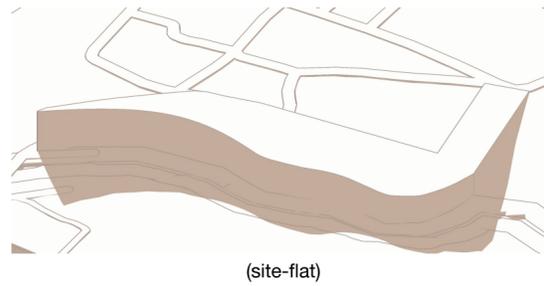
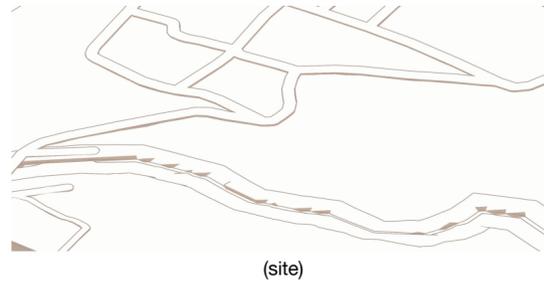
Wellness Architecture merupakan pendekatan dalam desain bangunan yang menggabungkan seni, ilmu, dan sistem dengan menggunakan bahan-bahan yang mempromosikan keseimbangan holistik, kesejahteraan fisik, emosional, kognitif, dan spiritual, sambil juga memperhatikan regenerasi lingkungan alam. Hal ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang memperbaiki kesejahteraan dan kebahagiaan penghuninya, serta memperhitungkan dampak positif terhadap mereka yang tinggal atau beraktivitas di dalamnya.

Tapak di Jalan Tengkluk, Beji, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, dengan luas kurang lebih 14,000m². Tapak ini terpilih karena terletak di area yang tenang namun tetap mudah diakses, dikelilingi alam, serta dekat dengan objek wisata Grojogan Sewu.

HUBUNGAN RUANG



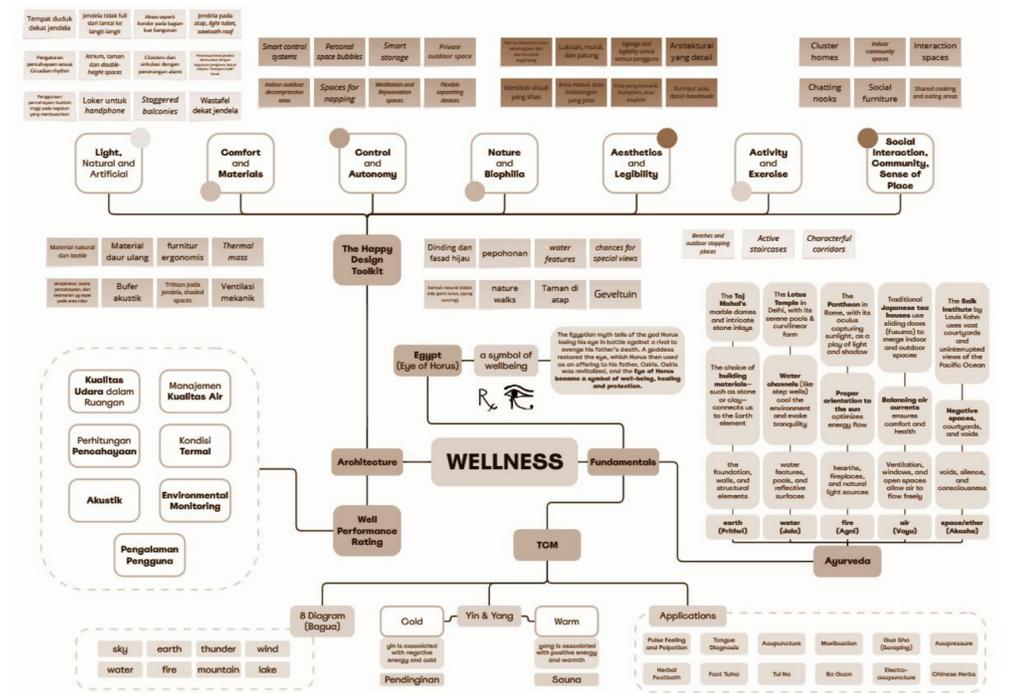
TRANSFORMASI



RENCANA TAPAK



WELLNESS COMPONENTS



KONSEP BENTUK

